

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya yaitu mengenai analisis akuntansi asset tetap, maka bab terakhir ini penulis akan menggunakan beberapa kesimpulan dan saran yang diambil dari tugas akhir ini.

4.1. Kesimpulan

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memperoleh asset yang digunakan untuk keperluan kantor dengan cara pembelian secara tunai. Untuk mencatat pembelian secara tunai yaitu harga perolehan asset tetap yaitu dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga asset tetap tersebut bisa digunakan. Hal ini sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.
2. Kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap akuntansi asset tetap sehubungan dengan penyusutan asset tetap yaitu dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan.
3. Sistem pencatatan penghapusan asset yang ada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dilakukan dengan cara Pelelangan Asset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional misalnya karena rusak atau sudah habis masa pakai didalam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Dan penghapusan asset tetap tersebut harus dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Keuangan, hal ini sudah sesuai dengan peraturan standar akuntansi pemerintah yang berlaku umum.